

REUNI EMAS LULUSAN 1970 SMPN 1 IMOGIRI

Gandung Pardiman Bangun Gapura



KR-Sukro Riyadi

Gandung Pardiman menyerahkan hadiah kepada kepala SMPN 1 Imogiri, Drs Kuwatono MPd.

BANTUL (KR) - Reuni Emas 50 tahun, lulusan tahun 1970 SMP Negeri 1 Imogiri Bantul dilaksanakan di Graha Gandung Pardiman Center, Sabtu (28/11). Penasihat Alumni tahun 1970 SMPN 1 Imogiiri, yang juga anggota DPR RI, Drs

HM Gandung Pardiman MM, akan membangun gapura pintu masuk sekolah.

Gandung Pardiman mengatakan, reuni emas sebagai momentum refleksi diri ketika menjadi siswa di SMPN 1 Imogiri tahun 1967-1970.

“Waktu itu SMP nya belum semegah sekarang, masih numpang di mana-mana. Ada dinamika sendiri pada masa itu. Sesuai keinginan Kepala SMPN 1 Imogiri, Pak Kuatono, gapura akan saya bangun dengan anggaran RP 150 juta dan ini bentuk sumbangsih kita semua bagi sekolah yang kita cintai,” ujarnya.

Kepala SMPN 1 Imogiri, Drs Kuwatono MPd, mengaku bahagia bisa menghadiri reuni emas angkatan 1970.

“Saya 33 hari lagi purnatugas. Saya berharap sebelum purnatugas bisa membangun gapura sekolah menjadi lebih bagus dan megah sebagai kenang-kenangan,” tuturnya. **(Roy)-f**

Bedah Rumah Bhakti Pemuda Serap Dana Rp 100 Juta



KR-Rahajeng Pramesi

Suasana bedah rumah yang dilakukan dalam Program Pengabdian Pemuda.

BANTUL (KR) - Sebagai wujud komitmen bhakti dan pengabdian pemuda pada warga Bantul, sekitar 50 pemuda membantu warga melakukan rehabilitasi lima rumah milik warga kurang mampu. Bedah rumah memakan dana total Rp 100 juta.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul, Drs Isdarmoko MPd MPar, menu-

turkan program Bhakti Pemuda dilaksanakan selama 3 hari dan terselesaikan pada Selasa (1/12). Adapun program Bhakti Pemuda 2020 dilaksanakan di Dusun Bongos Gadinghari Sanden dan Dusun Ngujung Gadingharjo Sanden.

“Penerima Bhakti Pemuda berjumlah 5 orang dan rehab rumah dilakukan dengan merenovasi beberapa ruang-

an seperti kamar tidur, dapur, kamar mandi, lantai dan sebagainya. Sebanyak 50 peserta Bhakti Pemuda ini bekerja sama dengan warga sekitar. Jadi pemuda Bantul berbaur dengan masyarakat,” tegasnya.

Isdarmoko menuturkan melalui Bhakti Pemuda diharapkan pemuda-pemuda Bantul memiliki rasa saling menghormati, toleransi, menjunjung *unggah ungguh* dan *tepa selira*. Mereka diterjunkan ke masyarakat agar paham bahwa kehidupan yang sebenarnya sangat berbeda dengan kehidupan dunia maya.

Salah satu warga penerima bantuan bedah rumah program Bhakti Pemuda, Puji Warsito warga Bongos 2 RT 004 Gadinghari Sanden, senang karena rumahnya di rehab. **(Aje)-f**

VIDEO VIRAL TAK BERLANJUT KE PENYIDIKAN

Bawaslu Bantul Dilaporkan ke DKPP

BANTUL (KR) - Meski penyelidikan kasus video viral dugaan politik uang Cabup/Cawabup Drs H Suharsono-Totok Sudarto (NoTo) sudah dihentikan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Bantul atau tidak berlanjut ke tahap penyidikan, namun kebijakan tersebut tetap memicu prokontra di tengah masyarakat. Bahkan Tim advokasi Cabup/Cawabup Abdul Halim Muslih dan Joko Purnomo (AHM-JP) dibuat meradang ketika Bawaslu menghentikan penyelidikan dengan dalih belum memenuhi dua alat bukti.

Juru Bicara Tim Advokasi AHM-JP, Suyanto Siregar SH, Selasa (1/12), mengatakan mestinya bukti video dugaan politik uang dibuktikan terlebih dahulu keasliannya sebelum dihentikan penyidikan. “Kami mendampingi saksi Eko ketika dipanggil Bawaslu. Video itu benar ditransfer dari kamera milik saksi Eko yang diketahui merupakan pembuat video tersebut,” ujarnya kepada wartawan.

Selain itu, pihaknya keberatan jika dikatakan video tersebut diragukan keasliannya. Mestinya bisa mengundang ahli untuk membuktikan keaslian video tersebut. Jangan kemudian menilai sendiri dan mengatakan video tersebut tidak asli. Terkait keterangan

saksi yang dinilai tidak berkesesuaian. Tapi dari keterangan saksi pelapor Kevin, keterangan saksi Eko dan juga Mustofa saksi lainnya sesuai. Selain itu kesaksian dari Cabup Suharsono juga membenarkan video tersebut.

“Bagaimana video tersebut bisa dikatakan tidak asli, sementara tidak dibantah saksi Cabup Drs H Suharsono jadi kami keberatan sekali atas keputusan Bawaslu Bantul itu,” ujarnya.

Dengan kegagalan proses penyelidikan Bawaslu Bantul yang tidak profesional dan menciderai demokrasi di Bantul dan berpotensi memantik konflik di masyarakat. Tim advokasi AHM-JP mendesak Bawaslu Bantul

membuka kembali proses penyelidikan video viral dugaan politik uang tersebut.

Tim Advokasi sudah mengirimkan surat kepada Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) supaya mengusut tuntas ketidak profesional Bawaslu Bantul dan keberpihakan Bawaslu Bantul pada salah satu paslon. “Kita mendorong masyarakat untuk melaporkan praktik politik uang, namun kasus yang sudah di depan mata saja tidak diproses, ini yang justru memicu masyarakat apatis,” ujarnya.

Sekretaris Tim Pemenangan Paslon 2, Darwinto SH berharap Pilkada Bantul berlangsung aman dan damai. Darwinto tidak menampik, beberapa hari menjelang coblosan banyak narasi di media sosial menyudutkan keputusan Bawaslu yang menghentikan penyelidikan video viral dugaan money politics.

“Kami menghargai berbagai langkah yang bakal ditempuh paslon 1 terkait putusan Bawaslu Bantul karena sesuai dengan undang-undang juga dimungkinkan,” ujarnya. **(Roy)-f**

AMANKAN TPS PILKADA 2020

Satpol PP Kerahkan 4.170 Linmas

BANTUL (KR) - Satuan Polisi Pamong Projo (Satpol PP) Kabupaten Bantul telah mempersiapkan petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) untuk mengamankan pelaksanaan Pilkada serentak 2020 yang digelar 9 Desember 2020.

“Untuk kesiapannya, semua Linmas sudah mengikuti pelatihan dan pembekalan lewat kalurahan masing-masing,” ungkap Kabid Perlindungan Masyarakat, Satpol PP Bantul, Muhammad Agung Kurniawan SS IT, saat meninjau latihan Linmas di Donotirto, Selasa (1/12).

Menurut Agung, jumlah semua

Linmas di Bantul ada 6.522 personel. Tapi tidak semuanya ditugaskan dalam pengamanan Pilkada 2020. “Terutama Linmas senior yang usianya diatas 55 tahun tidak dilibatkan dalam tugas pengamanan Pilkada,” jelasnya.

Diungkapkan, sejak pelaksanaan masa tahapan Pilkada hingga saat ini, Satpol PP sudah melakukan konsolidasi di 75 desa seluruh Bantul atau 17 Kecamatan, terkait kesiapan pemberdayaan Linmas. Sesuai data KPU, jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) di Bantul ada 2.085 lokasi.

“Sesuai Permendagri No 10 Tahun 2009, setiap TPS diawasi dua per-

sonel Linmas, sehingga jumlah Linmas di Bantul yang ditugaskan di 2.085 TPS sebanyak 4.170 personel Linmas,” ujarnya.

Sementara di tiap Kantor Kalurahan atau Desa yang jumlahnya 75, masing-masing dijaga 5 Linmas dan di Kantor Kecamatan yang seluruhnya ada 17 kantor masing-masing dijaga 3 Linmas.

Terkait anggaran untuk akomodasi, Linmas yang ditugaskan mengawasi atau mengamankan TPS ditanggung oleh KPU. Sedangkan Linmas yang ditugaskan di Kantor Kecamatan dan Kantor Kalurahan, dianggarkan melalui rekening Satpol PP. **(Jdm) -f**

Kembali ke
Projotamansari
UNTUK BANTUL LEBIH BAIK

1



H. ABDUL HALIM MUSLIH
CALON BUPATI BANTUL



JOKO B PURNOMO
CALON WAKIL BUPATI BANTUL

Wujudke pemerintah sing tanggap, nyembadani,
nyrawungi, nyawiji, lan ndunungake.

9 DESEMBER 2020
DATANG KE TPS
COBLOS BAJU PUTIH



Drs. H. SUHARSONO



Drs. H. TOTOK SUDARTO, M.Pd

CALON BUPATI & WAKIL BUPATI KABUPATEN BANTUL

“Mewujudkan Bantul Projotamansari Lebih Maju,
Agamis, dan Unggul”

BEBARENGAN NOTO BANTUL TAMBAH UNGGUL

